

Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Belajar Membaca pada Siswa Kelas I SD Negeri 138 Palembang

Gevhy Anjanie¹, Destiniar², Murjainah³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palembang

Email: gevhyanjaniiii@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap belajar membaca siswa kelas 1 SD Negeri 138 Palembang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa kelas 1A-1C. Instrumen penelitian ini berupa tes membaca gambar yang disertai suku kata. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis data *pretest* dan *posttest* data tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan nilai $T_{hitung} = 12,879$ sedangkan $T_{tabel} = 1,695$. Nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($12,879 > 1,695$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap belajar membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri 138 Palembang.

Kata Kunci: Pengaruh, Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS), Belajar Membaca.

Abstract

This study aims to determine the effect of the Synthetic Structural Analytical Method (SAS) on learning to read in grade 1 SD 138 Palembang. The method used in this research is Pre-Experimental Design with the type of One-Group Pretest-Posttest Design. Sampling with purposive sampling technique. The sample in this study amounted to 32 students in grades 1A-1C. The instrument of this research is a picture reading test accompanied by syllables. Based on the results of the pretest and posttest data analysis prerequisite tests, the data were normally distributed and homogeneous. The results of the calculation of the hypothesis test show the value of T arithmetic 12.879 while T table = 1.695. The value of T arithmetic is greater than T table ($12.879 > 1.695$) so that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence of the Synthetic Structural Analytical Method (SAS) on learning to read in grade 1 students of SD 138 Palembang.

Keywords: Influence, Synthetic Structural Analytical Method (SAS), Learning to Read.

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan sangat penting dalam menunjang keberhasilan seseorang untuk bisa mempelajari semua bidang studi, agar dapat berbahasa dengan baik berarti harus menguasai keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Diantara keterampilan berbahasa yang lain, membaca merupakan salah satu keterampilan yang cukup sulit, untuk memperolehnya harus melalui latihan-latihan dan penguasaan konsep tertentu. bahasa juga sebuah alat untuk mengkomunikasikan gagasan perasaan secara sistematis. Keterampilan membaca adalah bagian dari keterampilan berbahasa tentu sangat diperlukan. Mengingat perkembangan ilmu dan teknologi yang menuntut manusia untuk mampu mengkomunikasikan gagasan melalui bahasa lisan dan tulisan secara lancar (Solchan T.W d. , 2019, hal. 1.7).

Pembelajaran bahasa di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi yang baik dan benar secara lisan maupun tulisan oleh karena itu keterampilan membaca dan menulis yang harus dikembangkan. Pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar dapat dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi (Khair, 2018, hal. 89). Membaca sesuatu yang rumit melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan sebuah tulisan tetapi membaca juga melibatkan aktivitas berfikir pada

siswa dalam menyebutkan huruf menjadi sebuah kata atau kalimat, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, membaca kritis, dan kreatif agar mengerti dan paham arti dari sebuah tulisan oleh karena itu siswa sangat dituntut untuk bisa membaca.

Pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan wali kelas siswa kelas I SD Negeri 138 Palembang diketahui bahwa keterampilan dalam belajar membaca masih sangat kurang, lambat untuk memahami bacaan dan masih ada kelemahan. Sebagian besar siswa belum bisa membaca dan menguraikan suatu kata dan kalimat. Semua itu dapat dilihat dan diketahui ketika siswa di tes membaca satu persatu di kelas dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru masih banyak siswa yang tidak paham apa maksud dari soal tersebut. Siswa yang kesulitan membaca sering memperlihatkan wajah yang tegang, siswa juga gelisah diam dan malu untuk bertanya. Hal-hal tersebut sering terjadi dan muncul di kelas akibat dari kesulitan siswa dalam belajar membaca dan memahami suatu bacaan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah cara belajar membaca yang kurang menarik karena guru kurang tepat memilih metode belajar membaca yang kreatif. Salah satu metode yang menarik untuk diteliti dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak adalah Struktural Analitik Sintetik (SAS).

Menurut Supriyadi (Muthmainah, 2018, hal. 85) metode ini menganut prinsip ilmu bahasa umum, bahwa bentuk bahasa yang terkecil ialah kalimat. Kemudian metode ini memperhitungkan pengalaman bahasa anak dan metode ini menganut prinsip menemukan sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) untuk belajar membaca karena metode SAS memiliki keunggulan yang mengawali pelajarannya dengan menampilkan dan memperkenalkan sebuah kalimat utuh (Sari, Daulay, & Nurhaswinda, 2020, hal. 233).

Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) ini adalah metode yang dilaksanakan dalam dua periode, periode pertama yaitu periode tanpa buku dan periode kedua yaitu dengan buku. Membaca tanpa buku siswa diajarkan membaca kalimat dengan benda konkrit, sedangkan membaca dengan buku siswa membaca tulisan pada buku paket atau buku pelengkap. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa membuat siswa mudah mengikuti prosedur dan akan cepat bisa membaca.

Dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai metode struktural analitik sintetik (SAS) oleh Agustina (2017, hal. 77) jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas dan design yang digunakan dalam penelitiannya model spiral dari Kemis dan Mc Taggart. Penerapan metode SAS dapat meningkat pada keterampilan menulis huruf tegak bersambung, siswa bisa menulis huruf tegak bersambung sesuai dengan aturan penulisan menggunakan huruf kapital di awal kalimat, huruf dapat terbaca dengan jelas dan setiap hurufnya ditulis sejajar satu sama lain. Penelitian yang dilakukan oleh Rasyo (2021) terdapat perkembangan kemampuan dalam membaca permulaan yang menjelaskan cerita hidup rukun, serta perubahan sikap sosial dalam mengikuti pembelajaran membaca dengan metode SAS. Perkembangannya juga dapat dilihat dari kualitas proses perubahan tingkah laku peserta didik dalam pembelajaran, keaktifan peserta didik, penerapan metode SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah.

Memahami tentang kelebihan dari metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) yaitu siswa diajarkan mengenal kata lalu diuraikan lagi ke satuan bahasa terkecil yang disebut dengan huruf-huruf, sehingga belajar membaca lebih mudah, menyenangkan dan membuat siswa lebih tertarik dalam belajar membaca sehingga metode SAS lebih efektif digunakan pada siswa kelas I SD Negeri 138 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode struktural analitik sintetik (SAS) dalam belajar membaca pada siswa kelas I di SD Negeri 138 Palembang.

METODE

1. Rancangan Penelitian

Menggunakan metode struktural analitik sintetik (SAS) guru dapat mengajar siswa membaca secara menarik agar siswa lebih bersemangat lagi dalam belajar membaca. Metode SAS ini sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya metode yang di berikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran membuat siswa antusias dalam belajar membaca. Rancangan perlakuan dalam penelitian ini dengan melakukan tes terlebih dahulu kemudian diberikan perlakuan belajar membaca dengan metode struktural analitik sintetik.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek (Hidayat & Junianto, 2017) yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 138 Palembang yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1 Populasi Penelitian

KELAS	JUMLAH SISWA		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1 A	16	17	33
I B	18	14	32
I C	13	17	30
JUMLAH	47	48	95

(Sumber: Data Siswa Kelas I SD Negeri 138 Palembang)

“Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2017, hal. 81) Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pertimbangan dalam pengambilan sampel ini adalah berdasarkan banyaknya peserta didik yang belum bisa membaca di kelas I SD Negeri 138 Palembang. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 32 siswa dari kelas 1A-1C yang belum bisa membaca berdasarkan hasil Observasi dan Wawancara peneliti dengan guru kelas 1A-1C. Adapun sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I A	4	5	9
I B	5	6	11
I C	9	3	12
Jumlah seluruh sampel			32

(Sumber: Data Kelas I SD Negeri 138 Palembang)

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap siswa yang akan di observasi (diteliti) di SD Negeri 138 Palembang, adapun sasaran penelitian ini adalah siswa kelas I. Sebelum melakukan perlakuan peneliti melakukan observasi terlebih dahulu selama satu minggu, peneliti mengamati cara belajar membaca siswa dikelas. Berdasarkan pengamatan peneliti selama beberapa hari sebelum pelaksanaan perlakuan yang didapatkan ialah peneliti menemukan beberapa siswa yang tidak bisa membaca. Siswa yang tidak bisa membaca di kelas I ini lah yang akan dijadikan sampel penelitian.

b. Tes Unjuk Kerja

Tes kinerja atau tes unjuk kerja merupakan tes yang menuntut perlibatan motorik dalam meresponnya dan dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Dalam pembelajaran bahasa tes unjuk kerja diukur lewat 2 saluran kinerja bahasa yaitu saluran lisan (menyimak dan berbicara) dan saluran tertulis (membaca dan menulis) (Nurjanah, 2019, hal. 49).

c. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung ataupun jarak jauh (Yuhana & Aminy, 2019, hal. 92). Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan dari siswa setelah menggunakan metode struktural analitik sintetik dalam belajar membaca. Wawancara dipilih karena peneliti dapat lebih dekat dengan narasumber sehingga informasi yang diperoleh lebih jelas, wawancara dilakukan terhadap siswa kelas I SD Negeri 138 Palembang.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi berupa jumlah dan nama-nama peserta didik kelas I secara keseluruhan, foto pelaksanaan proses pembelajaran.

4. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada suatu objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2017,

hal. 267). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *expert validation* (validasi ahli) yaitu orang yang dianggap ahli untuk memvalidasi rancangan instrument yang telah disusun dengan harapan instrument yang ditawarkan benar-benar mengukur variabel yang ingin diukur.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji paired sampel t-test, sebelum data dianalisis akan terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif dan uji prasyarat data yaitu: uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan agar bisa mengetahui apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini berdistribusi normal apa tidak, untuk itu dapat menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* (Kadir, 2019, hal. 147).

2. Uji Homogenitas

Uji homogen dilakukan untuk membuktikan kesamaan varian kelompok yang membentuk sampel tersebut dengan menggunakan uji F (Fisher).

3. Uji Hipotesis

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas dan data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah menguji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{|\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2|}{\sqrt{S_{Y1Y2}^2 + S_{Y1}^2 - 2r_{Y1Y2} S_{Y1} S_{Y2}}} \text{ dengan}$$

$$r_{Y1Y2} = \frac{n \sum Y_1 Y_2 - (\sum Y_1)(\sum Y_2)}{\sqrt{(n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2)(n \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2)}} \text{ dan } S_{Y1} = \frac{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}{n(n-1)}$$

$$S_{Y1}^2 = \frac{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2}{n^2(n-1)}, S_{Y2}^2 = \frac{n \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2}{n^2(n-1)}, S_{Y2} = \frac{n \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2}{n^2(n-1)}$$

Keterangan:

$\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2$ = Rata-rata dari perbedaan pasangan data

N = Banyaknya pasangan data

Sd = Simpangan baku perbedaan antara pasangan pengamatan

(Kesumawati, Retta, & Sari, 2018, hal. 156)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan data yang telah dikumpulkan dari data proses pembelajaran berupa hasil evaluasi membaca. Berikut data hasil membaca baik *pretest* maupun *posttest*:

a. Deskripsi Data *Pretest*

Data diperoleh dari hasil *pretest* membaca siswa kelas 1 SD Negeri 138 Palembang sebelum diberikan perlakuan dengan metode SAS sebagai berikut:

Tabel 3 Data *Pretest* Membaca

No	Nama Siswa	Nilai
1	AG	50
2	NH	46
3	AQA	65
4	KA	55
5	APZ	70
6	SM	60
7	KIN	60
8	AAS	41
9	DTA	50
10	KSA	70
11	MAA	50
12	MAS	44
13	JTU	63
14	GSR	35

15	AA	70
16	BA	75
17	TA	44
18	OK	70
19	RMA	70
20	AA	75
21	LAF	50
22	WSA	70
23	APS	65
24	NZ	41
25	AE	54
26	SA	69
27	IPR	60
28	MS	55
29	FA	47
30	RAS	65
31	APS	70
32	FAS	54
Total		1863
Rata – rata		58,22

(Sumber: Hasil Peneliti)

b. Deskripsi Data *Posttest*

Data diperoleh dari hasil *posttest* membaca siswa kelas 1 SD Negeri 138 Palembang sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode SAS, adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Data *Posttest* Membaca

No	Nama Siswa	Nilai
1	AG	85
2	NH	83
3	AQA	85
4	KA	69
5	APZ	92
6	SM	83
7	KIN	88
8	AAS	75
9	DTA	77
10	KSA	92
11	MAA	88
12	MAS	80
13	JTU	78
14	GSR	60
15	AA	88
16	BA	88
17	TA	75
18	OK	92
19	RMA	78
20	AA	85
21	LAF	75
22	WSA	92
23	APS	70
24	NZ	60
25	AE	77
26	SA	85
27	IPR	77
28	MS	53
29	FA	75
30	RAS	78
31	APS	92

32	FAS	85
Total		2560
Rata-rata		80,00

(Sumber: Hasil Peneliti)

Analisis Data Penelitian

1. Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Test of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro -Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Kemampuan membaca	Pretest	0,142	32	0,097	0,937	32	0,060
	Posttest	0,150	32	0,066	0,909	32	0,010

(Sumber: SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui untuk data *pretest* hasil signifikan yaitu $0,097 > 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa hasil data *pretest* berdistribusi normal. Untuk data *posttest* hasil signifikan yaitu $0,066 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil data *posttest* berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Membaca	Based on Mean	2,295	1	62	0,135
	Based on Median	1,838	1	62	0,180
	Based on Median and with adjusted df	1,838	1	61,719	0,180
	Based on trimmed mean	2,235	1	62	0,140

(Sumber: SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat bahwa nilai signifikan Based on Mean yaitu $0,135 > 0,05$ sehingga bisa disimpulkan varians data awal (*pretest*) dan juga data akhir (*posttest*) yaitu sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis

Tabel 7 Hasil Paired Samples Test

		Paired Differences							
Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1	Pretest - Posttest	21,7	9,567	1,69	-	18,331	12,31	31	0,000

(Sumber: SPSS Versi 25)

Berdasarkan tabel 4.7 untuk menunjukkan diterima atau ditolakanya H_0 pada kolom Mean adalah koefisien rata-rata siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan sebesar 21,781. Untuk menyatakan nilai

rata-rata tersebut mempunyai arti yang signifikan atau tidak maka diperlukan uji T. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai $T_{hitung} = 12,879$ dan $T_{tabel} = 1,695$ dengan $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$. Pada penelitian ini diperoleh $T_{hitung} = 12,879 \geq T_{tabel} = 1,695$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka bisa disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode SAS terhadap belajar membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri 138 Palembang.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada SD Negeri 138 Palembang. Sampel yang digunakan yaitu kelas 1A, 1B dan 1C terdiri 32 siswa dalam kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh menggunakan "Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS)" terhadap belajar membaca pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

Pada pertemuan pertama dalam penelitian ini *pretest* pada penilaian kemampuan membaca siswa sesuai instrumen dengan 4 aspek penilaian yang terdiri dari lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara. Pada pertemuan kedua sampai ketiga yaitu dilakukan kegiatan belajar membaca menggunakan metode SAS sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada pertemuan yang keempat *posttest* atau evaluasi penilaian kemampuan membaca sesuai instrumen yang sama pada saat tes awal.

Setelah penelitian dilakukan lalu memperoleh data hasil dari penelitian, selanjutnya melakukan pengolahan dan analisis data lewat uji statistik supaya mengetahui nilai rata-rata hasil belajar. Selanjutnya uji normalitas agar mengetahui normal atau tidak suatu penyebaran data, uji homogenitas agar membuktikan persamaan varians kelompok yang membentuk sampel, dan terakhir uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh metode SAS terhadap belajar membaca siswa kelas 1 SD Negeri 138 Palembang.

Berdasarkan data hasil dari *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah pemberian metode SAS terhadap belajar membaca pada siswa. data hasil *pretest* diperoleh nilai paling tinggi 70, nilai paling rendah 35, dan nilai rata-rata 58,22 dan data hasil *posttest* diperoleh nilai paling tinggi 92, nilai paling rendah 53, dan nilai rata-rata 80,00.

Perhitungan uji normalitas data yang didapat dalam uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Dan dari hasil uji homogenitas data yang diperoleh apabila nilai $\text{Sig. pada Based on Mean}$ > dari 0,05 maka varians berdistribusi homogen atau sama. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas lalu data sudah dinyatakan normal dan homogen, maka dilakukannya uji hipotesis dengan melakukan uji t.

Uji t digunakan untuk dapat mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh metode SAS pada belajar membaca siswa kelas 1. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dengan kriteria jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka dapat diterima H_0 dan H_a ditolak. Sebaliknya jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Pada penelitian ini diperoleh $T_{hitung} = 12,879 \geq T_{tabel} = 1,695$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga bisa dinyatakan metode SAS terdapat pengaruh terhadap belajar membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri 138 Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi latar belakang dan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh menggunakan metode SAS terhadap belajar membaca di SDN 138 Palembang. Metode SAS yang dipakai pada penelitian ini untuk belajar membaca. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 58,22 menjadi 80,00. Hasil uji t, didapat nilai $T_{hitung} = 12,879$ atau dengan kata lain $T_{hitung} > T_{tabel} = 12,879 > 1,695$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan bahwa "terdapat pengaruh metode struktural analitik sintetik (SAS) terhadap belajar membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri 138 Palembang" dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2017). Penerapan Metode SAS Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.
- Hidayat, A. R., & Junianto, E. (2017). Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya Dengan Metode TAM. *Jurnal Informatika*, 4.
- Kadir. (2019). *Statistika Terapan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kesumawati, N., Retta, A. M., & Sari, N. (2018). *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*

- , 2.
- Muthmainah, L. d. (2018). Efektivitas Metode SAS (Struktur Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bagi anak Lambat Belajar (Slow Learner) di SD demangan. *Jurnal Psikologi Interaktif*, 6.
- Nurjanah. (2019). Teknik dan Instrumen Asesmen Ranah Psikomotorik Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Athfal*, 2.
- Rasyo. (2021). Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di SDN 4 Pamulihan Subang. *Jurnal Education*, 7.
- Sari, N., Daulay, M. I., & Nurhaswinda. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) di Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, 2.
- Solchan T.W, Y. M. (2019). *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam mengatasi masalah belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 7.